SPEKTRUM
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 2, Mei 2023
DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i2.120241

Strapping Rope Skills Training for Housewives to Utilize Free Time In Tualang Village, Siak District

Agnesiyah Sumbari Aldestu[1,3], Jamaris[2]
[1,2]Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
[3]agnesiyahsumbari@gmail.com

ABSTRACT

This research is inspired with the aid of housewives who take benefit in their free time by means of processing strong waste into multipurpose items. The aim is to improve the abilities of housewives through training sports so we can boom know-how, increase circle of relatives earnings and enhance the welfare of the Tualang Village network. The purpose of this have a look at is to explain the education of woven strapping talents in phrases of the process, blessings, as well as supporting and inhibiting elements in accomplishing education. This research is a research the use of a qualitative method, with the studies method is a case study. The records assets in this examine had been housewives in Tualang Village who were members of the Tunas Harapan IKM as research subjects and the top of the Tunas Harapan IKM as studies informants. information series strategies used on this observe are observation, interviews and documentation. The information analysis approach used is data reduction, facts presentation and drawing conclusions. The information validity method is by using the usage of source triangulation. The effects showed that the capabilities schooling manner began from planning, implementation, mentoring, evaluation, and follow-up, the benefits of education in terms of information, independence and cooperation, helping factors, namely fine responses from contributors, lively participation chairperson, availability of substances and support from family and friends who assist every other. while the inhibiting thing is the cloth received is less.

Keywords: *Training, Strapping Webbing Skills for Housewives*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu hal yang begitu penting bagi suatu bangsa, baik guna kehidupan sehari-hari dan kehidupan pada masa selanjutnya. Peranan pendidikan sangat penting guna mengubah pola pikir serta perilaku agar lebih baik. Menurut Tilar (dalam Apriani & Sunarti, 2020) menyatakan bahwa melalui pendidikan individu diharapkan mampu mandiri dalam mengatasi berbagai permasalahan hidupnya. Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan informal, formal, serta nonformal. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan non formal ialah guna untuk membantu individu mengembangkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Aini, 2019). Menurut Saputra, Syafruddin Wahid & Ismaniar (Saputra, Wahid, & Ismaniar, 2018) bahwa fungsi pendidikan nonformal untuk membina sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan keluarga, masyarakat dan Lembaga. Pendidikan nonformal diharapkan memenuhi serta dapat mengembangkan keterampilan maupun pengetahuan yg dimiliki masyarakat seperti program pelatihan.

Pelatihan dilaksanakan untuk warga masyarakat yang membutuhkan keterampilan pengetahuan, mengembangkan kemampuan profesi kerja kecakapan hidup, dan pengembangan sikap diri dan usaha mandiri untuk bisa meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya. Menurut Sudjana (dalam Feres Irmawita & Jalius, 2020) Pelatihan merupakan suatu kegiatan pembelajaran untuk orang dewasa. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh masyarakat merupakan bentuk kesadaran dari masyarakat untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki, menambah pengetahuan dan pengalaman serta untuk meningkatkan ekonomi. Menurut Yuse, Jamaris & Ismaniar (Yuse, Jamaris, & Ismaniar, 2018) peserta yang mengikuti pelatihan akan mempelajari pengetahuan serta

keterampilan yang bersifat praktis serta memiliki tujuan tertentu. Proses pelatihan berjalan menjadi suatu proses saling mempengaruhi antara pelatih dengan peserta dalam aktivitas pelatihan. Seorang pelatih dalam melatih tidak hanya diminta agar materi yang diberikan menjadi sebuah kegiatan pelatihan yang menyenangkan dan mudah dimengerti oleh peserta. Menurut Agung (Agung, 2010), menyatakan bahwa pelatih disebut berhasil melatih dan berkualitas jika sebagian besar dari peserta pelatihan memahami dengan mudah dan cepat menangkap materi yang diberikan oleh pelatih.

Salah satu kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh masyarakat yaitu keterampilan anyaman tali strapping. Keterampilan anyaman tali strapping yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan masyarakat dengan membuat anyaman dari strapping bekas yang berbahan plastik. Ibu rumah tangga yang tidak bekerja juga bisa mengisi waktu luangnya dengan melatih keterampilan dan bisa memecahkan masalah yang mereka dapatkan. Doriza, Hamiyati, Rahmawaty, Astuti & Hanifah (Doriza, Hamiyati, Rahmawaty, Astuti, & Hanifah, 2021), berpendapat bahwa ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang harus dimanfaatkan secara optimal. Umumnya ibu rumah tangga yang memiliki waktu luang di sela-sela kesibukannya mengurus anak serta keluarga karena tidak bekerja. Sugiyani dkk (dalam Sunarti et al., 2021) berpendapat bahwa ibu-ibu rumah tangga mempunyai potensi yang akan dikembangkan dengan pelatihan agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan mengisi waktu luang. Kelompok pengrajin Tunas harapan semuanya berstatus sebagai ibu rumah tangga (tidak bekerja). Susilowati & Farida (Susilowati & Farida, 2017) mengemukakan bahwa ibu rumah tangga memiliki 50% waktu luang sekitar 7-10 jam dalam sehari. Oleh karenanya, ibu rumah tangga bisa mengisi waktu luang tersebut dengan megikuti kegiatan yang bisa meningkatkan keterampilan untuk menambah penghasilan bagi keluarga. Salah satunya dengan mengikuti pelatihan keterampilan anyaman tali strapping. Menurut Rahmadani & Aini (Rahmadani & Aini, 2020) apapun bentuk pendidikan serta keterampilan yang diberikan hendaknya perlu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar mendapatkan rangsangan dan dorongan untuk memperbaiki dirinya serta mencukupi dan memenuhi kehidupan diri dan keluarga.

Pelatihan keterampilan anyaman tali strapping ini diselenggarakan oleh IKM Tunas Harapan yang terletak di Jl. Batin Galang Kampung Tualang Kec. Tualang Kab. Siak. IKM Tunas Harapan didirikan sejak tahun 2008 yang diketuai oleh Pak Nur. Anggota dari pengrajin tunas harapan ini sebanyak 50 orang. Anggota dari pengrajin tunas harapan pada umumnya ibu rumah tangga. Pelatihan ini mengajak anggota pengrajin tunas harapan untuk mengisi waktu luang agar dapat belajar keterampilan dan bekerjasama untuk memberdayakan dirinya sendiri menjadi pribadi yang lebih mandiri dan sejahtera. Menurut Syuraini, Jamaris Jamna & Jalius (Syuraini et al., 2019) masyarakat belajar *(learning society)*yakni masyarakat yang mempunyai semangat dalam belajar yang tinggi terlihat dari kegiatan membaca lalu bekerja serta mencoba berusaha setiap hari tanpa rasa bosan serta demi menaikkan harkat, harga diri, kemampuan dalam diri serta kemandirian dalam bekerja.

Proses pembelajaran dalam program pelatihan keterampilan anyaman tali strapping ini dilaksanakan secara fleksibel. Fleksibel yang dimaksud yaitu program yang dilakukan sekali dalam sebulan di workshop anyaman tali strapping, selanjutnya peserta akan melakukan kegiatan produksi di rumah masing-masing. Semua bahan yang dibutuhkan untuk membuat anyaman akan dikirimkan kerumah masing-masing, lalu hasilnya akan dijemput di rumah masing-masing. Hasilnya tergantung dari produk yang dibuat. Tujuan penelitian ini guna mengetahui bagaimana pelaksanaan keterampilan anyaman tali strapping yang dapat dilihat dari proses pelaksanaan dan manfaat pelatihan serta faktor pendukung dan faktor penghambat pelatihan keterampilan anyaman tali strapping.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Afrizal (2016) penelitian kualitatif ialah teknik penelitian yang dikumpulkan dan dianalisis dalam bentuk kata-kata pada tindakan manusia. Studi kasus Creswell (2010) bisa diartikan sebagai eksplorasi sistem terbatas (waktu serta wilayah) yang berasal dari suatu perkara atau beberapa kasus melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam meliputi banyak berita yang kaya akan konteks.

Sumber data pada penelitian ini adalah anggota IKM Tunas harapan yang mengikuti keterampilan anyaman tali strapping sebagai subjek penelitian. Sedangkan informan yang menyampaikan informasi tentang penelitian ini adalah ketua IKM Tunas harapan sekaligus pelatih keterampilan anyaman strapping. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan teknik validitas data yang dipergunakan ialah triangulasi sumber serta triangulasi metode.

PEMBAHASAN

Berdasar pada permasalahan yang diuraikan pada pendahuluan, maka tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana pelatihan keterampilan anyaman tali strapping ditinjau dari proses, manfaat serta faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan pelatihan melalui keterampilan anyaman tali strapping

Proses Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali Strapping

Menurut Dester dalam (Bariqi, 2020) ada 5 proses atau tahap dalam pelaksanan pelatihan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi serta tindak lanjut. yakni *pertama*, berdasar temuan lapangan peneliti terhadap subyek serta informan, maka peneliti menemukan hasil mengenai perencanaan. Tahap awal pada proses pelatihan keterampilan yakni perencanaan. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan oleh ketua IKM Tunas Harapan. Dengan cara melihat masalah, keadaan serta potensi yang ada di Kampung Tualang. Ketua IKM Tunas Harapan melihat bahwa masyarakat Kampung Tualang tidak memiliki ekonomi yang stabil dikarenakan kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan dan buruh, Sedangkan Ibu rumah tangga tidak memiliki kegiatan serta keterampilan untuk membantu menambah penghasilan keluarga. Oleh karena itu ketua IKM Tunas Harapan membuat masyarakat tertarik mengisi waktu luang dengan cara memperlihatkan keterampilan yang dimiliki serta manfaat yang didapatkan ketika belajar keterampilan anyaman tali strapping. Dengan begitu masyarakat akan bergabung dengan sendirinya tanpa adanya paksaan.

Kedua, Pelaksanaan keterampilan anyaman tali strapping, Gauzali Menurut Rizal, Irmawita & Vevi Sunarti (Rizal, Irmawita, & Sunarti, 2018) pelaksanaan keterampilan adalah kegiatan yg dilakukan guna memberikan bekal serta latihan dasar yang dilakukan dengan sadar serta benar pada masyarakat belajar supaya bisa serta cakap serta terampil dalam menjalankan kehidupannya. sesuai temuan penelitian pada subjek serta informan di lapangan, peneliti menemukan hasil terkait pelaksanaan keterampilan anyaman strapping. Dimulai dari menentukan pola dan produk yang akan dibuat oleh pelatih, menyediakan bahan dan alat, selanjutnya tahapan pembuatan produk dimulai dari pemotongan tali strapping, meluruskan tali, menapak, tarik sudut, menumpulkan bagian ujung produk, menyambungkan oleh anggota lain yang sudah ditugaskan, lalu pemberian kayu untuk produk along-along motor sebagai penyangga agar kuat dan tahan. Menurut Salmiah, Wibowo & Khaliqi (Salmiah, Wibowo, & Khaliqi, 2020) tahapan pembuatan produk menggunakan tali strapping memiliki pola yang berbeda setiap produknya. Oleh karena itu, setiap produk memiliki tantangan tersendiri dalam pembuatannya. Tempat dan waktu pelaksaannya bebas, tidak dibatasi dan ditentukan tetapi tetap mengutamakan pengerjaan produk dirumah masing-masing. Pengerjaannya dilakukan setelah pekerjaan rumah tangga selesai. Metode yg digunakan yakni metode demonstrasi yg mana pelatih memperagakan ke peserta terlebih dahulu setelah itu anggota akan mempraktekkan dengan sendirinya. Semakin tepat metode yang diterapkan maka semakin efektif tujuan pembelajaran yang tersebut (Putri & Irmawita, 2019).

Ketiga, sesuai temuan di lapangan terhadap subyek serta informan, peneliti menemukan hasil mengenai pendampingan dimana pendampingan guna mengontrol proses anggota selama melakukan keterampilan anyaman tali strapping. pendampingan umumnya dilakukan oleh pelatih menggunakan cara mendatangi tempat tinggal anggota satu persatu. menggunakan pendampingan tersebut anggota akan terbantu Jika anggota *megalami* persoalan selama proses keterampilan anyaman tali strapping.

Keempat, sesuai temuan penelitian di lapangan pada subyek serta informan, peneliti menemukan hasil mengenai evaluasi *terdapat* 2 penilaian yakni penilaian proses serta penilaian hasil. penilaian proses dilakukan di ketika proses keterampilan anyaman strapping dilakukan, hal ini

dilakukan guna melihat apakah para anggota telah melakukan proses dengan benar ataupun belum. Sedangkan penilaian hasil dilakukan ketika proses keterampilan anyaman strapping tali sudah selesai, tujuannya guna melihat produk ataupun barang yang dikerjakan telah memenuhi kriteria atau belum. Jika tidak, produk yang dibuat akan dikembalikan untuk diperbaiki oleh anggota.

Kelima, sesuai temuan penelitian di lapangan pada subyek serta informan, peneliti menemukan hasil terkait tindak lanjut dimana langkah selanjutnya yang dilakukan yakni menjadi anggota IKM Tunas Harapan dengan hasil produksi dan kualitas akan dipantau perkembangannya, pelatih dapat terus melakukan perkembangan keterampilan anggota agar hasil produk dapat dipasarkan lebih luas serta pelatih bertanggung jawab sepenuhnya atas pemasaran produk.

Manfaat Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali Strapping

Menurut Sutarto (Sutarto, 2013) suatu pelatihan bisa dikatakan berhasil jika pesertanya bisa mendapatkan manfaat setelah mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan temuan penelitian diperoleh hasil mengenai manfaat yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan keterampilan anyaman tali strapping yaitu: *pertama* pengetahuan, dengan adanya keterampilan anyaman tali strapping masyarakat menjadi tahu bahwa bahan baku yang digunakan dari limbah padat tali strapping yang akan diolah. Dengan begitu, pengetahuan masyarakat akan meningkat. Keterampilan anyaman tali strapping ialah mengolah limbah padat tali strapping yang tidak berguna sebagai barang yg bermanfaat serta mempunyai harga jual yg dapat menaikkan perekonomian masyarakat. Suatu program yang dirancang dengan baik maka akan diharapkan mendapatkan hasil yang baik pula. Masyarakat mendapatkan banyak manfaat dengan mengikuti keterampilan anyaman tali strapping yang dapat dilihat dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, serta dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat. (Hendrawaty, Mahrinasari, Andriani, & Wiryawan, 2018) mengemukakan bahwa keterampilan anyaman tali strapping menjadikan peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta peserta bisa membuat keterampilan yang inovatif dari limbah tali strapping. *Kedua* yaitu kemandirian, dengan mengikuti keterampilan anyaman tali strapping masyarakat menjadi mandiri dalam segi ekonomi dimana Ibu-Ibu bisa membantu perekonomian keluarga yang dulunya berganatung pada penghasilan suami saja. *Ketiga* adalah kerja sama, melalui keterampilan anyaman tali strapping kerja sama antar sesama anggota yang bisa dilihat dari pembagian tugas yang dilakukan oleh pelatih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam hal tanggung jawab, anggota telah melakukan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelatihan Keterampilan Anyaman Tali Strapping

Peneliti menemukan hasil mengenai faktor pendukung yakni (1) adanya ketersediaan bahan yang akan diolah, (2) ada respon positif dari anggota IKM Tunas Harapan dalam mengikuti keterampilan anyaman tali strapping, (3) Giatnya ketua sekaligus pelatih dalam melaksanakan pelatihan, (4) Lingkungan yang mendukung terutama keluarga dan anggota yang saling tolong menolong. Sedangkan faktor pengahambatnya yaitu bahan tali strapping yang kurang

KESIMPULAN

Berdasar pada uraian yang peneliti jelaskan di atas, kesimpulan pada penelitian ini yakni proses pelaksanaan keterampilan anyaman tali strapping sudah sesuai dengan tahap-tahap yang telah ditetapkan sebelumnya yang meliputi 5 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi serta tindak lanjut. Manfaat pelaksanaan pelatihan keterampialn anyaman tali strapping yakni dari segi pengetahuan, kemandirian serta kerja sama serta faktor pendukung pelatihan keterampilan anyaman tali strapping yaitu adanya respon positif dari anggota, giatnya ketua IKM Tunas Harapan dalam mengembangkan keterampilan anyaman tali strapping dan ketersediaan bahan tali strapping. Sedangakan faktor penghambatnya yaitu bahan tali strapping yang kurang.

DAFTAR RUJUKAN

Agung, I. (2010). Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. *Jakarta: Bestari Buana Murni*.

Aini, W. (2019). Pendidikan Non Formal Landasan dan Implikasinya. *Malang: CV IRDH*.

Apriani, Tasia & Sunarti, V. (2020). Intrinsic Motivation of Mothers in Following the Al Quran Recitation at Imaduddin Mosque Kampung Lapai Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, *8*(1), 72.

Bariqi, M. D. (2020). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, *5*(2), 64–69. https://doi.org/10.21107/jsmb.v5i2.6654

Doriza, S., Hamiyati, H., Rahmawaty, D., Astuti, B., & Hanifah, N. (2021). Temanfaatan Waktu Luang Melalui Kreativitas Tempat Tissue dari Limbah Perca bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, *27*(1).

Feres, R., Irmawita, I., & Jalius, J. (2020). Description of Security Work Training Planning in PT Andalan Mitra Prestasi Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, *8*(2). https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i2.109197

Hendrawaty, E., Mahrinasari, Andriani, L., & Wiryawan, D. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Tali Strapping Menjadi Produk Kreatif Dan Inovatif Dan Pelatihan E-Commerce Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung*.

Putri, Y. N., & Irmawita, I. (2019). Description of Sewing Training Program in BLK Sijunjung. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, *7*(1), 141. https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i1.103896

Rahmadani, A., & Aini, W. (2020). Responding Households to Its Role as a Support for the Family Economy in RW 17 (Kampung KB Bangau Putih) Parupuk Tabing, Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, *8*(1). https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107871

Rizal, M., Irmawita, I., & Sunarti, V. (2018). Gambaran Pengelolaan Usaha Produktif Pengolahan Jahe di SKB Kota Padang Panjang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, *1*(2), 193. https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.8995

Salmiah, Wibowo, R. P., & Khaliqi, M. (2020). *Pemanfatan Limbah Tali Plastik (Strapping Band) untuk Produk Rumah Tangga Kreatif yang Bernilai Jual di Kelurahan Belawan Sicanang , TALENTA Conference Series Pemanfatan Limbah Tali Plastik (Strapping Band) untuk Produk Rumah Tangga Kreatif yang Berni*. *3*(2). https://doi.org/10.32734/anr.v3i2.942

Saputra, A., Wahid, S., & Ismaniar, I. (2018). Strategi Pembelajaran Instruktur Menurut Warga Belajar pada Pelatihan Menyulam. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, *6*(1), 9. https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9001

Sunarti, V., Jalius, Wisroni, & Gusmanti, R. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Eco-Enzyme Community Dalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kota Padang. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.

Susilowati, S., & Farida, I. (2017). Pelatihan Pembuatan Hantaran Pengantin Pengisi Waktu Luang bagi Ibu PKK. *Jurnal Komunikasi Profesional*, *1*(2), 166–179. https://doi.org/10.25139/jkp.v1i2.541

Sutarto, J. (2013). Manajemen Pelatihan. *Yogyakarta: Deepublish*.

Syuraini, S., Jamna, J., & Jalius, J. (2019). Building a Learning Society through the Coaching of Parents and Children in Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *7*(2).

Yuse, A. P., Jamaris, J., & Ismaniar, I. (2018). Penerapan Pembelajaran Orang Dewasa oleh Instruktur Pelatihan Keterampilan Menjahit di SPNF SKB Lima Puluh Kota. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, *1*(1), 16. https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9199